



ANALISIS UNIT COST MAHASISWA DALAM PERENCANAAN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PADA PROGRAM PASCASARJANA (PPS) DI UNIVERSITAS TERBUKA

Tita Rosita (tita@ut.ac.id)

Mohamad Nasoha

Suci Madiarti Isman

Universitas Terbuka

ABSTRAK

Penelitian mengenai *Analisis Unit Cost Mahasiswa Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Pada Program Pascasarjana (PPs) di Universitas Terbuka* ini bertujuan untuk mengetahui biaya yang harus dikeluarkan mahasiswa yang mengikuti program PPs-UT, agar didapatkan satuan riil pembiayaan ini dengan menganalisis 3 aspek *unit cost*, yakni *fixed cost* (biaya tetap), *variable cost* (biaya variabel), dan *opportunity cost* yang menjadi tanggung jawab mahasiswa. Untuk jangka panjangnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman dan perencanaan pembiayaan pendidikan bagi calon mahasiswa yang ingin melanjutkan pendidikan pada Pendidikan Jarak Jauh Program Pascasarjana Universitas Terbuka sesuai dengan karakter UPBJJ-UT masing-masing wilayah. Penelitian ini dilaksanakan pada program PPs UT, dengan sampel mahasiswa PPs UT pada semester IV. Pengambilan sampel untuk penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya tetap (*fixed cost*) memiliki besaran nilai yang sama untuk setiap item yang harus dibayarkan, kecuali untuk biaya registrasi mahasiswa baru, biaya ujian sidang, serta biaya Bimbingan Tesis Residensial (BTR). Untuk biaya variabel, besarnya tergantung dari lokasi mahasiswa berasal, terutama terkait dengan tutotial tatap muka dan tanggungan hidup. Untuk biaya kesempatan (*opportunity cost*), mahasiswa merasa tidak kehilangan kesempatan untuk bekerja selama mengikuti perkuliahan di PPs UT, dikarenakan sistem kuliah online serta tutorial tatap muka (TTM) yang diadakan hari Sabtu dan Minggu tidak mengganggu jadwal pekerjaan mereka. Sementara itu, untuk merencanakan pendidikan mereka ke depan, mahasiswa merencanakan pembiayaan pendidikannya dengan menyisihkan penghasilan.

Kata kunci: *fixed cost*, *opportunity cost*, perencanaan pembiayaan pendidikan, *unit cost*, *variabel cost*

ABSTRACT

Research on Unit Cost Analysis of Students in Planning Graduate Program In Education Financing (PEF) at the Open University aims to determine the costs of students who take the program PPs-UT, in order to obtain this financing real terms by analyzing three aspects of the unit cost, which is fixed costs (fixed costs), variable cost (variable cost), and opportunity costs are the responsibility of the student. For the long term, the expected results of this study can serve as guidelines and financial planning education for prospective students who wish to continue their education in Distance Education Program in accordance

with the Open University Pascasarjana UPBJJ-UT character of each area. The research was conducted at UT PPS program, with sample PPs UT students in semester IV. Sampling for this study using proportional random sampling. The method used in this research is descriptive method with qualitative approach. The results showed that the fixed costs (fixed cost) has the same magnitude value for each item to be paid, except for the new student registration fee, examination fee hearing, as well as the cost Thesis Guidance Residential (BTR). For the variable costs, the amount depending on the location of the students are, especially related to tutorial face to face and dependents live. For the opportunity cost (opportunity cost), students feel not lose the opportunity to work during the lecture at UT PPs, because the online college system as well as face to face tutorials (TTM) which was held on Saturday and Sunday do not interfere with their work schedule. Meanwhile, to plan their future education, student education financing plan by setting aside income.

Keywords: fixed costs, opportunity costs, financial planning education, unit cost, variable cost

Pendidikan jarak jauh merupakan suatu proses pendidikan tanpa pembatas dinding sekolah (*education without walls*). Terkait dengan karakteristik pendidikan jarak jauh seperti dijelaskan di atas, maka terdapat nilai tambah yang diberikan sistem pendidikan jarak jauh yang diselenggarakan oleh Universitas Terbuka (UT) yaitu peserta didik tidak harus meninggalkan pekerjaan. Sejalan dengan kebutuhan terhadap pendidikan tinggi di masyarakat, maka mulai tahun 2004 UT menyelenggarakan Program Pascasarjana (PPs) yang diselenggarakan di beberapa UPBJJ-UT. Penyelenggaraan PPs UT dilaksanakan dengan 2 model pembelajaran yaitu pembelajaran melalui tutorial *online* sepanjang semester dengan minimal 8 kali akses insiasi dan tutorial tatap muka sebanyak 4 kali pertemuan dan 3 tugas yang wajib diikuti oleh mahasiswa.

Penelitian sebelumnya yang dilaksanakan di UT dengan judul penelitian *Biaya Penyelenggaraan Sistem Pendidikan Jarak Jauh: Benarkah Lebih Murah?* yang dilaksanakan oleh Tian Belawati & Durri Andriani¹, dijelaskan bahwa biaya pendidikan jarak jauh ditentukan oleh kedua jenis media yang ditawarkan dan jumlah mahasiswa dilayani. Biaya untuk penyelenggaraan pendidikan jarak jauh termasuk biaya institusional dan biaya personal (yang dikeluarkan oleh mahasiswa). Di Universitas Terbuka (UT) proporsi terbesar dari biaya institusional adalah untuk pembelajaran dan pendidikan (56%), diikuti oleh administrasi umum (41%). Dalam hal biaya personal, biaya kuliah yang dibayarkan oleh mahasiswa untuk belajar di UT lebih rendah dibandingkan dengan universitas tatap muka. Hasil penelitian tersebut memberikan gambaran secara umum namun belum mengungkap kondisi yang dihadapi oleh mahasiswa PPs UT sehingga masih perlu dilakukan penelitian secara spesifik pada Program Magister PPs UT.

Di samping itu, penelitian terdahulu yang dilakukan di International Data Corporation (IDC) di tahun 1998, 60% dari semua universitas di Amerika Serikat telah mengenalkan bentuk belajar jarak jauh dan diperkirakan pada tahun 2002 bentuk ini akan mencapai 90% (Oshima, 158, 2001). Di Amerika Serikat, e-learning, yang merupakan satu tipe belajar jarak jauh menggunakan komputer, telah tumbuh rata-rata pertahun 42% untuk lima tahun terakhir.

Sehubungan dengan permasalahan di atas, maka penelitian ini akan membahas mengenai perencanaan pembiayaan pendidikan pada program pascasarjana PTJJ Universitas Terbuka yang

¹ Universitas Terbuka dalam <http://lppm.ut.ac.id/ptjj/PTJJ%20Vol%203.1%20maret%202002/31tian.htm>

terkait dengan *Analisis Unit Cost Mahasiswa Dalam Perencanaan Pembiayaan Pendidikan Pada Program Pascasarjana (PPs) Di Universitas Terbuka* agar dapat direncanakan pola pembiayaan bagi mahasiswa S2 dengan karakteristik wilayah UPBJJ. Adapun yang menjadi pertanyaan penelitian adalah berapa besaran *fixed cost*/biaya tetap, *variable cost*/biaya variable, serta *opportunity cost* mahasiswa Pascasarjana selama mengikuti pendidikan jarak jauh di UT?. Manfaat dari penelitian analisis *unit cost* ini yakni diharapkan luaran penelitian atas 3 aspek perhitungan *unit cost* yang diperoleh dapat dijadikan sebagai acuan/pedoman dalam perencanaan pola pembiayaan pendidikan yang disesuaikan dengan UPBJJ masing-masing wilayah.

METODOLOGI

Penelitian dilaksanakan di UPBJJ yang menyelenggarakan program Pascasarjana. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa program Pascasarjana Universitas Terbuka semester 4. Pengambilan sampel untuk penelitian ini dilakukan secara acak/ *random sampling*/ pengambilan sample. Pada penelitian ini diambil sampel sebanyak 10% dari jumlah populasi sebanyak 917 mahasiswa sehingga jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 92 orang mahasiswa serta dibagi dalam 2 lingkup wilayah yang didasarkan pada karakteristiknya, yakni Pulau Jawa dan luar Pulau Jawa.

Metode dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode deskriptif menurut Sugiyono (2008) adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Menurut Izzak Laktunussa (1988:104) "Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan metode bilangan untuk mendeskripsikan observasi suatu objek atau variable dimana bilangan menjadi bagian dari pengukuran." Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur tiap-tiap variabel yang ada dalam penelitian sehingga diketahui tingkat keterhubungan melalui teknik perhitungan statistik.

HASIL

Total kuesioner yang disebar adalah sebanyak 92 kuesioner, yakni terdiri atas biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya variabel (*variable cost*) yang terbagi atas 4 semester serta biaya kesempatan (*opportunity cost*) berupa form pertanyaan wawancara yang disebar kepada mahasiswa PPs UT. Sementara itu, tingkat respon dari partisipan mencapai 100 %. Akan tetapi, setelah dilakukan pemeriksaan dalam rangka pemasukan data, hanya sekitar 73 angket dari total keseluruhan angket yang dapat diolah sehingga diperoleh *respon rate* sebesar 79,35%.

Hasil penelitian dibedakan atas identitas mahasiswa yang mengisi kuesioner pertanyaan. Dalam penelitian ini, terbagi atas 2 yakni untuk mahasiswa yang berasal dari Pulau Jawa dan mahasiswa yang berasal dari luar Pulau Jawa. Berikut adalah penjelasan variabel penelitian:

a. Pulau Jawa

Mahasiswa yang mengisi kuesioner dan dapat diolah yang berasal dari Pulau Jawa terdiri atas 19 mahasiswa, yakni berasal dari UPBJJ UT Semarang, UPBJJ UT Bandung dan UPBJJ UT Jakarta.

Gambaran terkait dengan rata-rata biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk masing-masing semester, yakni dari semester 1 sampai dengan semester 4 dapat dijabarkan pada Tabel 1.

Tabel 1. Rata-Rata Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Mahasiswa UPBJJ UT Pulau Jawa

Pertanyaan	Rata-Rata (Rp.)
Semester 1	
Biaya Tes Masuk/ Admisi	300.000
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6.300.000
Biaya mengikuti Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMB)	166.667
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	500.000
Biaya seminar per semester	500.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	100.000
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	3.300.000
Semester 2	
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6,300,000
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	785.714
Biaya seminar per semester	100.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	-
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	3.900.000
Semester 3	
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6.300.000
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	-
Biaya seminar per semester	100.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	-
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	3.000.000
Semester 4	
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6.300.000
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	-
Biaya seminar per semester	100.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	100.000
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	-
Biaya BTR 1	1.875.000
Biaya BTR 2	1.325.000
Biaya Ujian Sidang	5,406.250
Biaya wisuda	936.429

Sumber: Hasil penelitian, diolah penulis (2013).

Berdasarkan hasil penelitian, rata-rata nilai tertinggi untuk variabel *fixed cost* selama 4 semester disimpulkan bahwa pada semester 4 memerlukan banyak biaya pengeluaran dibandingkan semester yang lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi yakni untuk pembayaran SPP mahasiswa, yang berkisar sebesar Rp 6.300.000,- (pembulatan). Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada biaya seminar per semester yakni sebesar Rp 100.000,-.

Gambaran terkait dengan rata-rata biaya variabel (*variable cost*) yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk masing-masing semester, yakni dari semester 1 sampai dengan semester 4 dapat dijabarkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Rata-Rata Biaya Variabel (*Variable Cost*) Mahasiswa UPBJJ UT Pulau Jawa

Pertanyaan	Rata-Rata
Semester 1	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	180,263
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	200,000
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	375,000
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	923,333
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	592,105
Biaya internet untuk kuliah online per semester	624,233
Biaya makan/snack per semester	269,444
Biaya Penginapan per semester	700,000
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	8,694,375
Pembiayaan Lain-lain	
Semester 2	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	207,895
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	180,263
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	289,286
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	250,000
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	426,316
Biaya internet untuk kuliah online per semester	625,474
Biaya makan/snack per semester	277,778
Biaya Penginapan per semester	350,000
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	8,694,375
Pembiayaan Lain-lain	
Semester 3	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	217,105
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	210,526
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	292,308
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	146,667
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	431,250
Biaya transportasi menuju tempat bimbingan/ dosen pembimbing per semester	497,222
Biaya internet untuk kuliah online per semester	643,895
Biaya makan/snack per semester	277,778
Biaya Penginapan per semester	350,000
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	8,694,375
Pembiayaan Lain-lain	200,000

Tabel 2. Lanjutan

Pertanyaan	Rata-Rata
Semester 4	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	483,947
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	350,000
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	196,154
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	209,091
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	1,083,333
Biaya transportasi menuju tempat bimbingan/ dosen pembimbing per semester	728,947
Biaya internet untuk kuliah online per semester	657,368
Biaya makan/snack per semester	394,444
Biaya Penginapan per semester	480,000
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	8,681,250
Pembiayaan Lain-lain	2,562,500

Sumber: Hasil penelitian, diolah penulis (2013).

Untuk biaya variabel, rata-rata nilai tertinggi berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa semester 4 memerlukan banyak biaya pengeluaran dibandingkan semester yang lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi yakni biaya tanggungan keluarga, yang berkisar sebesar Rp 8.694.375,-. Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dan lain-lain) per semester yakni sebesar Rp 146.667,-. Adapun biaya tertinggi yang dikeluarkan salah satu responden di pulau Jawa untuk pernyataan biaya variabel adalah biaya tanggungan keluarga, yang mencapai sebesar Rp 13.685.000,-. Sementara untuk pernyataan biaya tetap paling rendah yang dikemukakan salah satu responden yakni pada pernyataan nomor 13 terkait dengan besaran biaya internet yang hanya sebesar Rp 50.000.

Untuk *opportunity cost*, mahasiswa mengaku merasa tidak kehilangan kesempatan untuk bekerja selama mengikuti perkuliahan di PPs UT, dikarenakan sistem kuliah *online* serta tutorial tatap muka (TTM) yang diadakan hari Sabtu dan Minggu tidak mengganggu jadwal pekerjaan mereka. Akan tetapi beberapa diantara responden mengaku kehilangan kesempatan untuk bekerja dan kehilangan mendapatkan penghasilan tambahan. Sementara itu, untuk masalah biaya, responden menganggap biaya kuliah di UT wajar, akan tetapi biaya diluar SPP yang mahal, seperti biaya sidang dan TTM. Untuk perencanaan pembiayaan pendidikan pascasarjana, berusaha mempersiapkan dana pendidikan dengan cara menabung. Selain hal di atas, ada juga mahasiswa yang mengaku mengajukan pinjaman untuk membiayai perkuliahan serta dana dari penghasilan tambahan seperti dana sertifikasi.

b. Luar Pulau Jawa

Mahasiswa yang mengisi kuesioner dan dapat diolah yang berasal dari Pulau Jawa terdiri atas 54 mahasiswa, yakni berasal dari UPBJJ UT Samarinda, UPBJJ UT Bandar Lampung, dan UPBJJ UT Palangkaraya. Hasil penelitian terkait komponen biaya tetap (*fixed cost*), dimana masing-masing item dan jumlah pernyataan berbeda di setiap semesternya untuk mahasiswa PPs UT sebagai responden.

Gambaran terkait dengan rata-rata biaya tetap (*fixed cost*) yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk masing-masing semester, yakni dari semester 1 sampai dengan semester 4 dapat dijabarkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Rata-Rata Biaya Tetap (*Fixed Cost*) Mahasiswa UPBJJ UT Luar Pulau Jawa

Pertanyaan	Rata-Rata (Rp)
Semester 1	
Biaya Tes Masuk/ Admisi	399.000
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6.238.889
Biaya mengikuti Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMB)	350.000
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	768.421
Biaya seminar per semester	1.060.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	1.350.000
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	3.580.000
Semester 2	
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6,209,615
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	764.706
Biaya seminar per semester	1.120.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	1.322.222
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	4.462.069
Semester 3	
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6.211.321
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	871.429
Biaya seminar per semester	1.376.000
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	1.136.667
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	4.438.235
Semester 4	
Biaya Registrasi Per Semester/ SPP	6.200.000
Biaya Registrasi Ulang Mata Kuliah	1.000.000
Biaya seminar per semester	2.057.143
Biaya mengikuti perkuliahan umum per semester	837.500
Biaya mengikuti Tutorial Tatap Muka (TTM)	3.266.667
Biaya BTR 1	2.497.222
Biaya BTR 2	2.626.563
Biaya Ujian Sidang	5.292.105
Biaya wisuda	3.662.500

Sumber: Hasil penelitian, diolah penulis (2013).

Rata-rata nilai tertinggi berdasar tabel di atas, selama 4 semester disimpulkan bahwa semester 4 memerlukan banyak biaya pengeluaran dibandingkan semester yang lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi yakni untuk pembayaran SPP mahasiswa, yang berkisar sebesar Rp 6.300.000 (pembulatan). Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada Biaya mengikuti Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMB) yakni sebesar Rp 350.000. Adapun biaya tertinggi yang dikeluarkan salah satu responden di luar pulau Jawa untuk pernyataan biaya tetap adalah biaya ujian sidang, yang mencapai sebesar Rp 12.000.000. Sementara untuk pernyataan biaya tetap paling rendah yang dikemukakan salah satu responden yakni pada pernyataan nomor 6 terkait dengan besaran biaya mengikuti perkuliahan umum per semester yang hanya sebesar Rp 100.000,-.

Sementara itu, untuk hasil penelitian biaya variabel, rata-rata nilai tertinggi selama 4 semester disimpulkan bahwa semester 4 memerlukan banyak biaya pengeluaran dibandingkan semester yang lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi yakni biaya tanggungan keluarga, yang berkisar sebesar Rp 11.690.476,-. Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada biaya pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dan lain-lain) per semester yakni sebesar Rp 323.500,-.

Gambaran terkait dengan rata-rata biaya variabel (*variable cost*) yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk masing-masing semester, yakni dari semester 1 sampai dengan semester 4 dapat dijabarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Rata-Rata Biaya Variabel (*Variable Cost*) Mahasiswa UPBJJ UT Luar Pulau Jawa

Pertanyaan	Rata-Rata (Rp)
Semester 1	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	538.750
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	476.400
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	462.821
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	775.000
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	1.883.333
Biaya internet untuk kuliah online per semester	686.737
Biaya makan/snack per semester	408.333
Biaya Penginapan per semester	1.060.000
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	11.690.476
Pembiayaan Lain-lain	1.581.250
Semester 2	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	412.821
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	350.568
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	354.839
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	340.789
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	1.286.111
Biaya internet untuk kuliah online per semester	613.750
Biaya makan/snack per semester	334.483
Biaya Penginapan per semester	875.000
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	10.947.368
Pembiayaan Lain-lain	2.225.000
Semester 3	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	450.000
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	323.500
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	337.879
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	345.455
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	1.000.000
Biaya transportasi menuju tempat bimbingan/ dosen pembimbing per semester	2.705.263
Biaya internet untuk kuliah online per semester	623.810
Biaya makan/snack per semester	375.806
Biaya Penginapan per semester	1.020.000

Tabel 4. Lanjutan

Pertanyaan	Rata-Rata (Rp)
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	10.985.000
Pembiayaan Lain-lain	3.300.000
Semester 4	
Biaya Pembelian buku mata kuliah per semester di luar modul	715.385
Biaya Pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dll) per semester	384.146
Biaya Pembelian peralatan kuliah (tas, sepatu, dll) per semester	377.273
Biaya perawatan peralatan kuliah (laptop, printer, dll)	332.353
Biaya transportasi untuk penyelesaian akademik dan Administrasi UT pusat/UPBJJ setempat	4.519.355
Biaya transportasi menuju tempat bimbingan/ dosen pembimbing per semester	2.357.576
Biaya internet untuk kuliah online per semester	648.684
Biaya makan/snack per semester	351.852
Biaya Penginapan per semester	1.023.077
Jumlah tanggungan/ keluarga yang dibiayai per semester	10.553.333
Pembiayaan Lain-lain	2.575.000

Sumber: Hasil penelitian, diolah penulis (2013).

Adapun biaya tertinggi yang dikeluarkan salah satu responden di luar pulau Jawa untuk pernyataan biaya variabel adalah biaya tanggungan keluarga, yang mencapai sebesar Rp 60.000.000,-. Sementara untuk pernyataan biaya tetap paling rendah yang dikemukakan salah satu responden yakni pada pernyataan nomor 17 terkait dengan besaran biaya lain-lain yang hanya sebesar Rp 25.000. Rata-rata nilai tertinggi berdasar tabel di atas, selama 4 semester disimpulkan bahwa semester 4 memerlukan banyak biaya pengeluaran dibandingkan semester yang lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi yakni biaya tanggungan keluarga, yang berkisar sebesar Rp 11.690.476,-. Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada biaya pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dan lain-lain) per semester yakni sebesar Rp 323.500,-. Adapun biaya tertinggi yang dikeluarkan salah satu responden di luar pulau Jawa untuk pernyataan biaya variabel adalah biaya tanggungan keluarga, yang mencapai sebesar Rp 60.000.000,-. Sementara untuk pernyataan biaya tetap paling rendah yang dikemukakan salah satu responden yakni pada pernyataan nomor 17 terkait dengan besaran biaya lain-lain yang hanya sebesar Rp 25.000,-.

Untuk *opportunity cost*, mahasiswa mengaku merasa tidak kehilangan kesempatan untuk bekerja selama mengikuti perkuliahan di PPs UT, dikarenakan sistem kuliah *online* serta tutorial tatap muka (TTM) yang diadakan hari Sabtu dan Minggu tidak mengganggu jadwal pekerjaan mereka. Akan tetapi beberapa diantara responden mengaku kehilangan kesempatan untuk bekerja dan kehilangan mendapatkan penghasilan tambahan. Sementara itu, untuk masalah biaya, responden menganggap biaya kuliah di UT wajar, akan tetapi biaya diluar SPP yang mahal, seperti biaya sidang dan TTM. Untuk perencanaan pembiayaan pendidikan pascasarjana, berusaha mempersiapkan dana pendidikan dengan cara menabung. Selain hal di atas, ada juga mahasiswa yang mengaku dibantu keluarga, mengajukan pinjaman untuk membiayai perkuliahan serta dana dari penghasilan tambahan seperti dana sertifikasi.

PEMBAHASAN

Setelah dihitung rata-rata serta nilai minimal dan maksimal, biaya tetap yang dikeluarkan oleh mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, dapat disimpulkan bahwa biaya yang dibayarkan

setiap semesternya sama, yakni biaya SPP, TTM, registrasi ulang mata kuliah, seminar, dan perkuliahan umum; kecuali untuk beberapa biaya yang memang berbeda dan hanya ada pada semester tertentu. Misalnya untuk biaya tes masuk dan orientasi mahasiswa baru hanya satu kali dibayarkan yakni pada saat awal semester/ semester pertama. Sementara untuk biaya BTR 1 & 2, biaya sidang serta biaya wisuda dibayarkan satu kali pada semester 4.

Hal ini juga dikemukakan Majidn (2007) terkait dengan biaya tetap, bahwa biaya tetap (*fixed cost*) adalah jenis biaya yang selama kisaran waktu operasi tertentu atau tingkat kapasitas produksi tertentu selalu tetap jumlahnya atau tidak berubah walaupun volume produksi berubah. Biaya tetap adalah biaya yang umumnya selalu konstan, bahkan di masa sulit. Biaya tetap tidak terpengaruh oleh perubahan-perubahan dalam aktivitas operasi sampai pada kondisi tertentu, kondisi dimana sesuai dengan kapasitas yang tersedia. Meskipun berganti semester, jumlah biaya yang harus dibayarkan tetap sama. Adapun perbedaan SPP yang ditetapkan sesuai dengan tahun masuk angkatan, dan skema selanjutnya adalah besaran jumlah yang harus dibayarkan sama sampai mahasiswa tersebut lulus kuliah. Selain itu, hal ini juga sejalan dengan pernyataan Raharja dan Manurung (2006), dimana biaya tetap adalah biaya yang besarnya tidak tergantung pada jumlah produksi, misalnya biaya batang modal, gaji pegawai, dan tetap harus dikeluarkan dalam jumlah yang sama pada saat perusahaan tidak memproduksi ($Q=0$). Pindyck dan Rubinfeld (2009) mengemukakan bahwa biaya tetap adalah biaya yang tidak dapat divariasikan dengan tingkat output dan dapat dihilangkan jika perusahaan ditutup (dihilangkan).

Setelah dihitung rata-rata serta nilai minimal dan nilai maksimal untuk biaya variabel yang dikeluarkan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan, dapat ditarik kesimpulan bahwa biaya yang dikeluarkan setiap semesternya berbeda-beda, tergantung dengan ada/tidak adanya kegiatan yang menyebabkan pengeluaran mahasiswa bertambah. Jarak tempuh mahasiswa ke tempat perkuliahan tatap muka (TTM) juga berpengaruh terhadap pengeluaran biaya variabel. Jarak tempuh terjauh menurut pengisian identitas responden yakni 800 km. Hal ini sesuai dengan pendapat Nafarin (2004)² biaya variabel adalah biaya yang jumlahnya berubah sejalan dengan perubahan volume kegiatan tetapi biaya per unit tidak berubah walaupun volume kegiatan berubah. Hal ini juga sejalan dengan pendapat Raharja dan Manurung (2006) yang mengemukakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang besarnya tergantung pada tingkat produksi, misal biaya upah buruh, bahan baku, dan lain-lain. Samuelson dan Nordhaus (2004) mengemukakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang berubah sesuai dengan besarnya *output*, dimana ketika *output* = 0, biaya variabel (VC) berada pada angka 0. Pindyck dan Rubinfeld (2009) mengemukakan bahwa biaya variabel adalah biaya yang bervariasi sesuai dengan variabel *output*-nya

Setelah dihitung rata-rata serta nilai minimal dan maksimal, biaya kesempatan yang hilang (*opportunity cost*) akibat mengikuti perkuliahan di PPs UT, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa merasa tidak terdapat *opportunity cost* yang diakibatkan oleh sistem perkuliahan jarak jauh UT. Mereka berpendapat bahwa dengan mengikuti UPBJJ UT, mahasiswa masih dapat melakukan aktivitas pekerjaan seperti sedia kala dikarenakan sistem perkuliahan online serta tatap muka yang diselenggarakan setiap Sabtu dan Minggu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Darsono (2005), dimana dikemukakan bahwa *opportunity cost* yaitu manfaat yang dikorbankan pada saat memilih satu di antara beberapa alternatif kesempatan untuk memperoleh benefit laba atau keuntungan. Selain itu, hal ini sejalan dengan pendapat Raharja dan Manurung (2006), dimana dikemukakan bahwa biaya kesempatan adalah kesempatan untuk memperoleh sesuatu yang hilang karena telah memilih alternatif lain. Pindyck dan Rubinfeld (2009) mengemukakan bahwa biaya

kesempatan atau biaya peluang adalah biaya yang berasal dari peluang-peluang yang dilewatkan dengan tidak menempatkan sumber daya ke dalam nilai penggunaan tertingginya.

Selain itu, dalam menempuh pendidikan di PPs UT, mahasiswa banyak yang menabung guna mempersiapkan dana pendidikan mereka. Hal ini senada dengan Dror (1975), Perencanaan Pendidikan adalah suatu proses mempersiapkan seperangkat keputusan untuk kegiatan-kegiatan di masa depan yang di arahkan untuk mencapai tujuan-tujuan dengan cara-cara optimal untuk pembangunan ekonomi dan social secara menyeluruh dari suatu Negara.

Beberapa hal yang perlu mendapat perhatian dalam menyusun rencana keuangan sekolah sebagai berikut.

- a. Perencanaan harus realistis
- b. Perlunya koordinasi dalam perencanaan
- c. Perencanaan harus berdasarkan pengalaman, pengetahuan, dan intuisi.
- d. Perencanaan yang didasarkan penelitian
- e. Perencanaan sesuai dengan tujuan.

Masalah lain yang sering muncul pada sistem pendidikan luar Jawa tentunya berbeda dengan wilayah di Pulau Jawa. Permasalahannya diantaranya adalah:

- a. Minat Baca (*sense of reading*)
- b. Infrastruktur Pendidikan
- c. Sistem Pengajaran

KESIMPULAN

- a. Rata-rata nilai tertinggi pembiayaan pendidikan dapat disimpulkan bahwa semester 4 memerlukan banyak biaya pengeluaran dibandingkan semester yang lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi adalah untuk pembayaran SPP mahasiswa, yang berkisar sebesar Rp 6.300.000,- (pembulatan). Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada biaya kegiatan mengikuti Kegiatan Orientasi Mahasiswa Baru (OSMB) yaitu sebesar Rp 350.000,-. Ada biaya tertinggi yang dikeluarkan salah satu responden untuk pernyataan biaya tetap yaitu untuk biaya untuk ujian sidang yakni mencapai Rp 12.000.000,-. Sementara untuk pernyataan biaya tetap paling rendah yang dikemukakan salah satu responden yang terkait dengan besaran biaya mengikuti perkuliahan umum per semester yaitu sebesar Rp 100.000,-.
- b. Rata-rata nilai pembiayaan tertinggi selama 4 semester mengikuti pembelajaran di PPs – UT disimpulkan adalah pada semester 4 dibandingkan dengan semester lainnya. Adapun biaya rata-rata tertinggi yakni biaya tanggungan keluarga, yang berkisar sebesar Rp 11.702.917,-. Sedangkan biaya rata-rata terendah yakni pada biaya pembelian alat tulis (termasuk tinta printer, kertas dan lain-lain) per semester yakni sebesar Rp 304.741,-. Adapun biaya tertinggi yang dikeluarkan salah satu responden untuk pernyataan biaya tetap adalah biaya tanggungan keluarga, yang mencapai sebesar Rp 60.000.000,-. Sementara untuk pernyataan biaya tetap paling rendah yang dikemukakan salah satu responden yakni pada pernyataan nomor 17 terkait dengan besaran biaya yang hanya sebesar Rp 25.000,-.
- c. Responden merasa tidak kehilangan kesempatan untuk bekerja selama mengikuti perkuliahan di PPs UT, dikarenakan sistem kuliah *online* serta tutorial tatap muka (TTM) yang diadakan hari Sabtu Minggu tidak mengganggu jadwal pekerjaan mereka. Akan tetapi beberapa diantara responden mengaku kehilangan kesempatan untuk bekerja.
- d. Responden merasa tidak kehilangan kesempatan untuk mendapat penghasilan selama mengikuti perkuliahan di PPs UT, dikarenakan sistem kuliah *online* serta tutorial tatap muka

(TTM) yang diadakan hari Sabtu Minggu tidak mengganggu jadwal pekerjaan mereka. Akan tetapi beberapa diantara responden mengaku kehilangan kesempatan untuk mendapat penghasilan.

- e. Responden menganggap bahwa biaya di UT wajar, sebagian menganggap biaya perkuliahan di UT mahal. Hal ini disebabkan karena membengkaknya pengeluaran biaya variabel.
- f. Responden menabung untuk membiayai biaya pendidikan. Mereka membuat perencanaan matang dengan menyisihkan sebagian penghasilan mereka guna membiayain pendidikan PPs UT, dan menyimpannya dalam tabungan.

REFERENSI

- Belawati, T. (1999). Sistem pendidikan terbuka dan jarak jauh: Suatu reformasi pola pikir, *Technical paper presented at the seminar pendidikan jarak jauh dalam reformasi pendidikan (seminar on distance education in educational reform)*, Graduation I-1999 Universitas Terbuka.
- Dror, Y. (1975). Definisi perencanaan pendidikan, diunduh Maret 2013 dari <http://winamartiana.wordpress.com/2011/09/25/definisi-perencanaan-pendidikan/>,
- Majidn, Asep. (2007). Tinjauan pustaka: Konsep biaya. Tersedia online: lib.unikom.ac.id/download.php?id=16751. Diunduh April 2013.
- Nafarin M. (2004). Penganggaran perusahaan, Jakarta: Salemba empat.
- Oshima. (2001). Penelitian belajar jarak jauh di international datra corporation (IDC) tahun 1998, diunduh Mei 2013 dari <http://kristian-nuki15.blogspot.com/2009/03/pembiayaan-pendidikan-jarak-jauh.html>.
- Pindyck, Robert S. & Daniel L. Rubinfeld. (2009). *Mikroekonomi* Jilid 1, Edisi Keenam (terjemahan). Jakarta: Indeks.
- Raharja, Pratama dan Mandala Mnurung. (2006). Teori ekonomi mikro: Suatu pengantar (Edisi 4). Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI.
- Samuelson & Nordhaus. (2004). *Ilmu mikroekonomi*. Edisi 17. Jakarta: Media Global Edukasi.